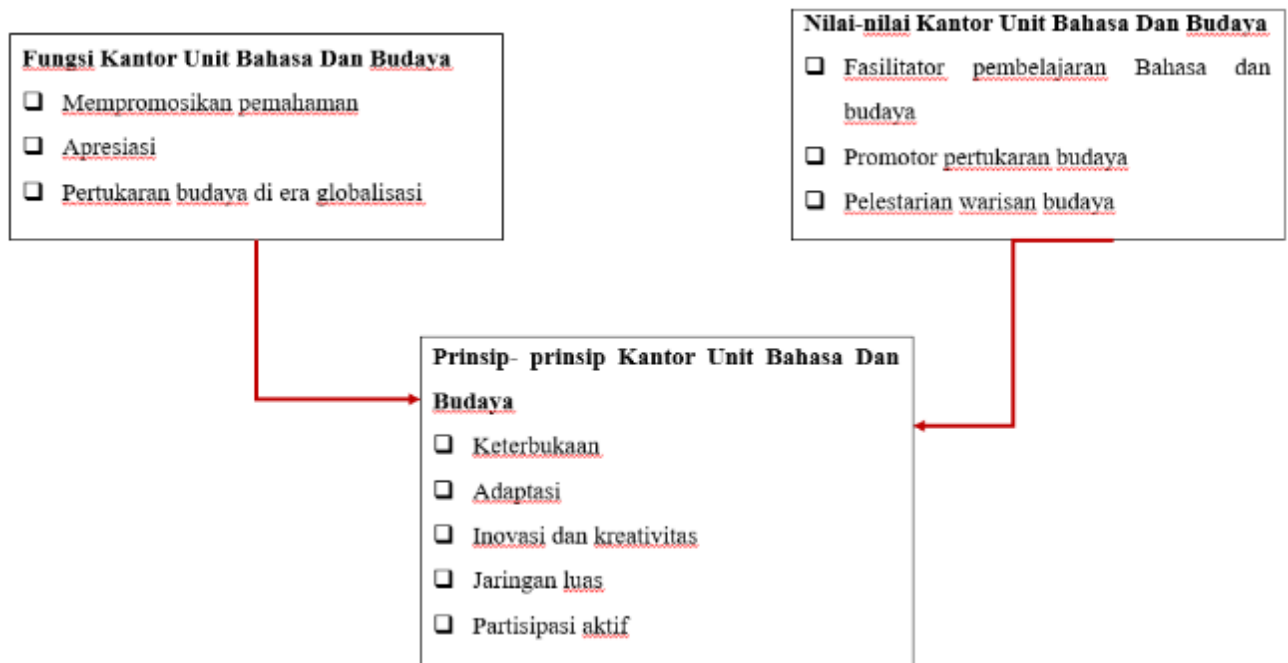


BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Konsep dasar dari perencanaan dan perancangan ini adalah menghadirkan suatu wadah yang menunjang kegiatan penerjemahan alkitab kedalam bahasa daerah serta mengembangkan bahasa dan budaya kabupaten Alor yaitu Kantor Unit Bahasa Dan Budaya, dengan berpedoman pada transformasi arsitektur vernakuler atau mentransformasikan bentuk rumah adat khas Alor kedalam bangunan Kantor Unit Bahasa Budaya.



5.2. Konsep Tapak

Tapak adalah ruang yang dirancang untuk menempatkan bangunan dan alur sirkulasi dengan tujuan menciptakan bentuk yang menarik dan kesan khusus bagi pengunjung dan pengelola. Berdasarkan kriteria tapak yang dijelaskan dalam analisis, seharusnya menciptakan kesan yang unik bagi pengelola dan pengunjung. Selain memiliki bentuk yang tercipta, tapak harus memastikan tingkat keamanan dan kenyamanan yang tinggi.



Bangunan ini memiliki desain yang formal dan terstruktur. Memiliki bentuk piramida segitiga memberikan kesan megah dan kokoh. Kesan simetri yang menunjukkan adanya keseimbangan dan harmoni dalam desain kantor unit budaya dan Bahasa (UBB)

Gambar 5. 1 Bangunan kantor

Sumber: Hasil olahan penulis

5.2.1. Konsep Zoning

Berdasarkan analisis dua alternatif diatas maka alternatif yang dipilih untuk konsep penzoningan dalam site adalah alternatif 1.

Zonasi pada tapak ditentukan oleh bangunan-bangunan yang terletak di dalamnya, yang berkaitan dengan hubungan antar unit dan fungsi.



Gambar 5. 2 Konsep zoning

Sumber: Hasil olahan penulis

Pembagian zona dalam tapak berdasarkan sifat dan area tersebut

1. Zona publik terdiri dari:

- Entrance
- Parkiran
- Taman

2. Zona semi publik terdiri dari

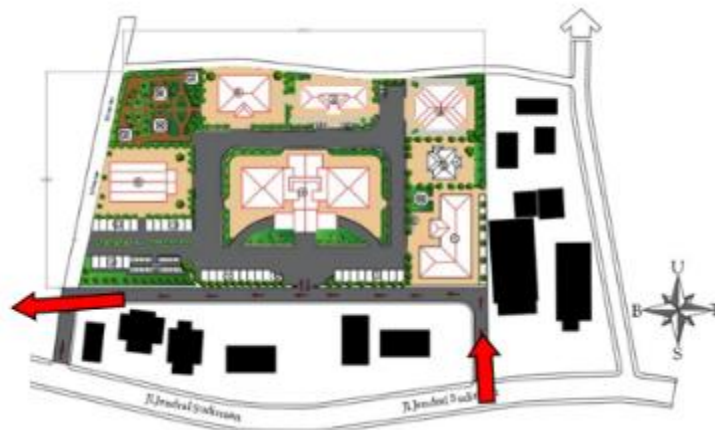
- Kantor UBB
- Perpustakaan
- Aula
- Ruang kelas belajar
- Rumah makan

3. Zona privat terdiri dari :

- Pos Jaga
- Tempat nginap pengelola
- Tempat nginap penerjemah.

5.2.2. Konsep Entrance

Meletakkan entrance Me dan Se pada bagian selatan yang langsung dari jalan utama yaitu Jl.Jendral Soedirman yang merupakan jalan kota kalabahi



Gambar 5. 3 Konsep Entrance me & se

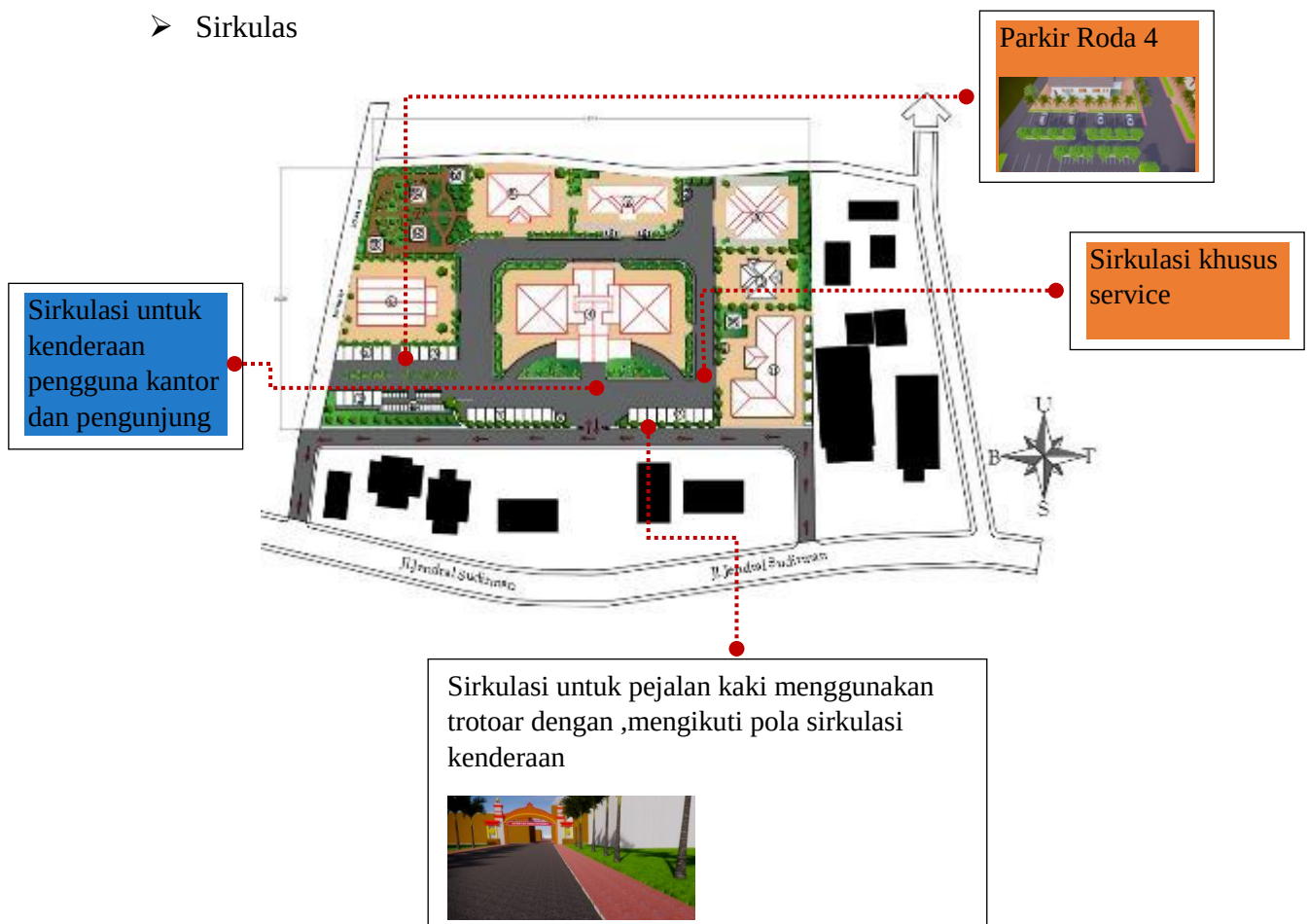
Sumber: Hasil olahan penulis

Keterangan: Pintu masuk kawasan diletakan di Jl.Jendral Soedirman dengan alasan dapat memudahkan pengunjung menemukan lokasi dan juga dapat memudahkan akses masuk kendaraan, sedangkan pintu keluar diletakan pada bagian barat site dengan alasan agar tidak terjadi kemacetan saat akses keluar.

5.2.3. Konsep Sirkulasi dan Parkir

Jalur sirkulasi pada tapak dibagi menjadi dua, yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Sirkulasi kendaraan dibagi jadi dua bagian, yaitu sirkulasi kendaraan untuk pengunjung dan sirkulasi kendaraan untuk pengelola dan servis.

➤ Sirkulas



Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi & Parkir

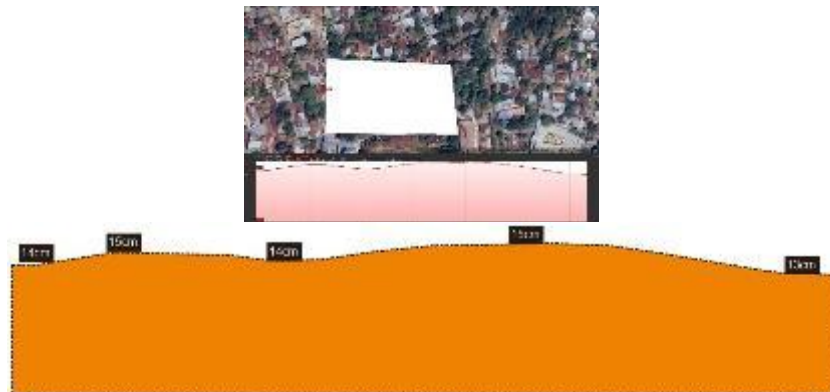
Sumber: Hasil olahan penulis

➤ Parkir

Konsep parkir dengan pola menyebar merupakan pendekatan efektif dalam penataan lokasi parkir. Area parkir akan dipisahkan berdasarkan jenis kendaraan (roda dua dan roda empat) serta pengguna dan aktivitasnya.

5.2.4. Konsep Topografi

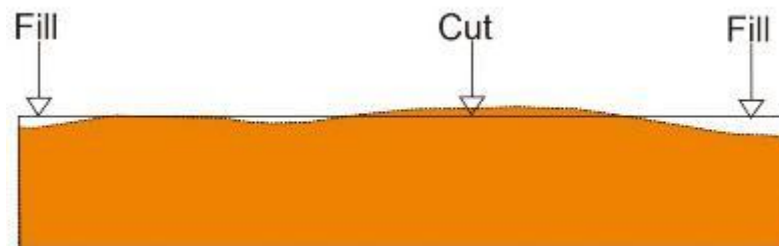
Pada lokasi perencanaan yang terpilih tidak terlalu memiliki kontur yang ekstrem, kemiringan tanah $\pm 0-5\%$



Gambar 5. 5 Konsep topografi

Sumber: Hasil olahan penulis

Dengan menyelesaikan permasalahan diatas maka digunakan sistim cut and fill, dimana pada daerah yang terdapat ketinggian akan diratakan dan pada daerah yang rendah akan ditimbun



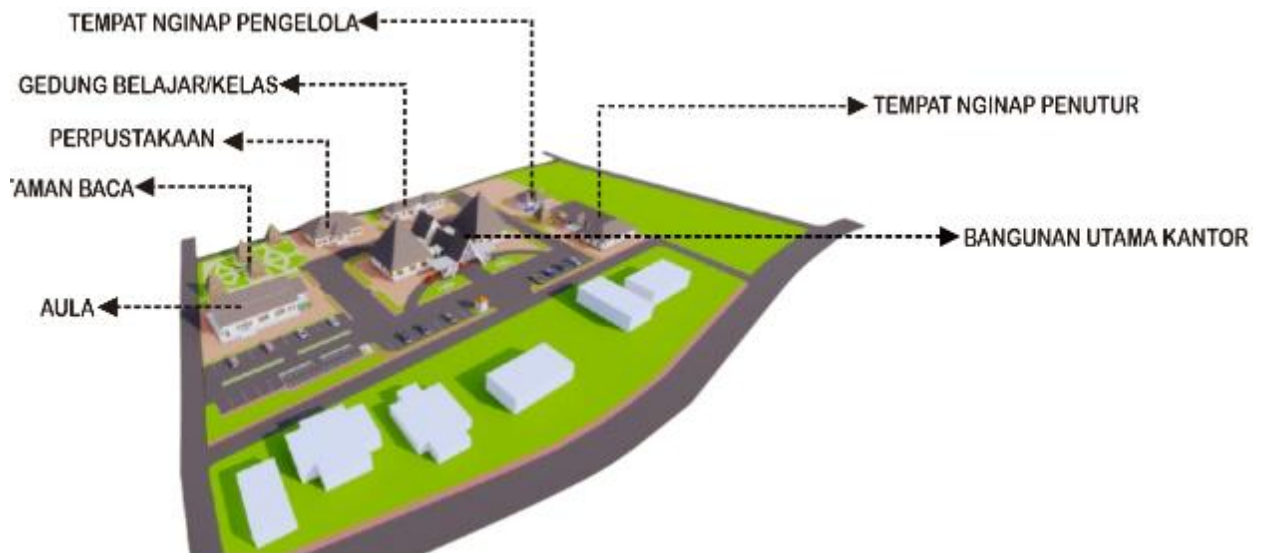
Gambar 5. 6 Cut and fill

Sumber: Hasil analisa penulis

5.2.5. Konsep Tata Masa

Berdasarkan analisa diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Letak bangunan utama ditempatkan pada bagian tengah dengan menggunakan pola terpusat, dan bangunan penunjang lainnya mengelilingi bangunan utama.

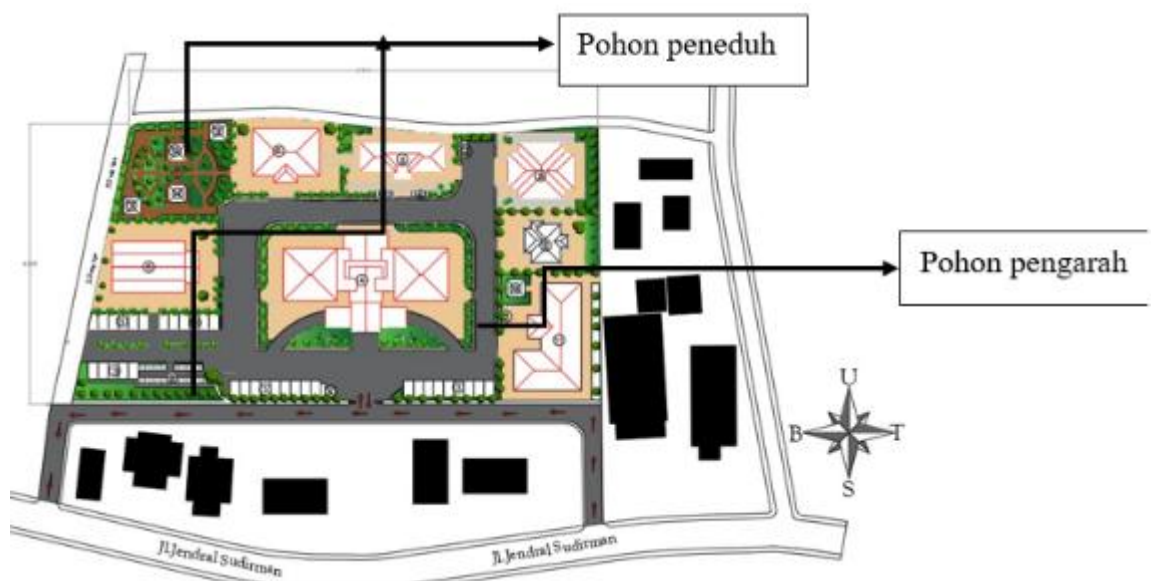


Gambar 5. 7 Konsep tata massa bangunan

Sumber : Olahan penulis

5.2.6. Konsep Vegetasi

Vegetasi yang digunakan pada tapak mempunyai empat fungsi yaitu : peneduh, pengarah, penyaring polusi



Gambar 5. 8 Konsep penempatan vegetasi

Sumber : Olahan penulis

Vegetasi yang dipilih untuk tapak ini meliputi pohon akasia sebagai peneduh dan penyaring polusi, cemara dan palem sebagai pengarah, serta iris sebagai pembatas.



Gambar 5. 9 jenis-jenis vegetasi

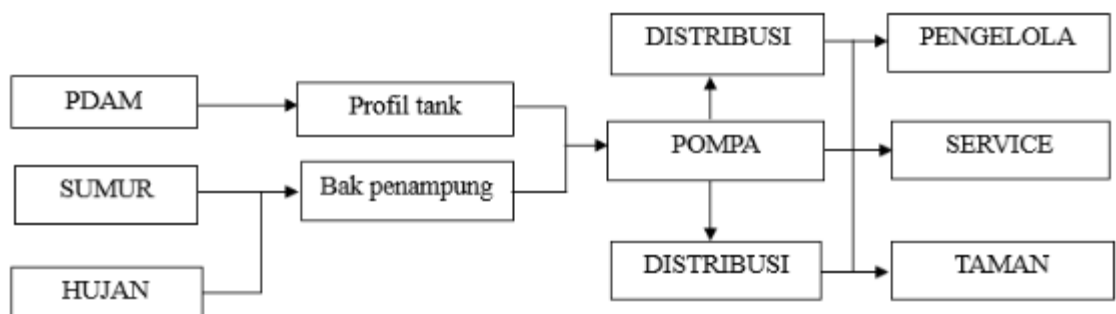
Sumber : Google

5.2.7. Utilitas

a) Konsep air bersih

Konsep sistem penyediaan air bersih pada bangunan kantor dibedakan antara kebutuhan service dan kebutuhan pengelola, seperti kebutuhan air di kantor dan pengelola, taman, serta bangunan penunjang lainnya yang memerlukan banyak air. Sistem ini telah diisolasi agar tidak mengganggu pasokan air harian fasilitas lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, digunakan sistem tangki air bawah tanah dan profil tank. Penyediaan air bersih berasal dari sumur bor dan PDAM di sekitar site.

Selain dari PDAM dan sumur bor sumber air bersih juga diambil dari air hujan, air dimanfaatkan untuk menyiram tanaman.



Bagan 5. 1 Konsep utilitas air bersih

b) Air kotor

Sistem pembuangan air kotor disalurkan secara gravitasi, air kotor dari seluruh bangunan disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah. Berikut sistem distribusi pengolahan air kotor



Bagan 5. 2 Konsep utilitas air kotor

c) Pembuangan sampah

Sistem pembuangan sampah pada bangunan kantor melibatkan tempat sampah pada titik-titik tertentu. Sampah kemudian dikumpulkan dan diangkut oleh truk sampah ke tempat pembuangan sampah.



Bagan 5. 3 Konsep pembuangan sampah

d) Listrik

Penggunaan energi listrik pada gedung kantor bersumber dari PLN dan genset sebagai pendukung suplai ketika terjadinya pemadaman listrik



Bagan 5. 4 Konsep listrik

e) Material tapak

Sesuai analisa diatas maka terdapat beberapa alternatif yang akan dipilih dalam merancang tapak

Tabel 5. 1 Material tapak

Material	Keterangan
Alternatif 1	Paving block digunakan untuk menutup permukaan tanah, baik itu halaman rumah, jalan setapak, area parkir, atau jalan lingkungan.

	
Alternatif 2 	Aspal digunakan sebagai lapisan permukaan jalan dalam tapak
Alternatif 3 	Rumput jepang digunakan sebagai penutup permukaan tanah pada area taman

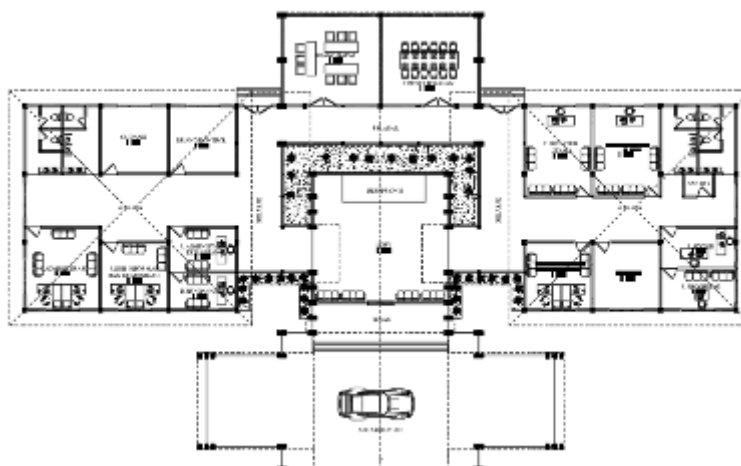
5.3.Konsep Bangunan

5.3.1. Konsep bentuk dan tampilan

1. Bentuk denah

a) Denah Kantor Unit Bahasa Dan Budaya (UBB)

Denah Kantor Unit Bahasa Dan Budaya diambil dari Bentuk dasar rumah adat fala foka, namun Rumah adat fala foka terlihat lebih ramping dengan susasana ruang vertikalnya,bentuk tersebut ditransformasikan kedalam bentuk yang baru dengan bentuk yang lebih melebar kesamping .

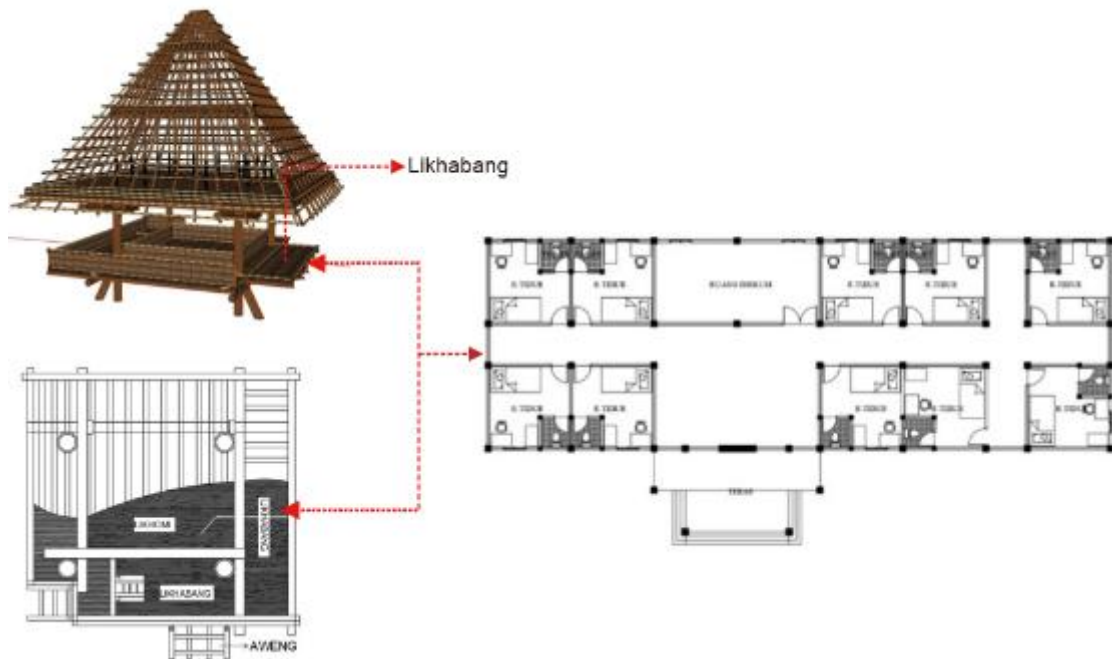


Gambar 5. 10 Denah Kantor Ubb

Sumber :Hasil olahan penulis

b) Denah Penginapan Penutur

Denah penginapan penutur ditransformasikan dari bentuk lik habang yang terdapat pada rumah adat fala foka yang berfungsi sebagai tempat penerima tamu.

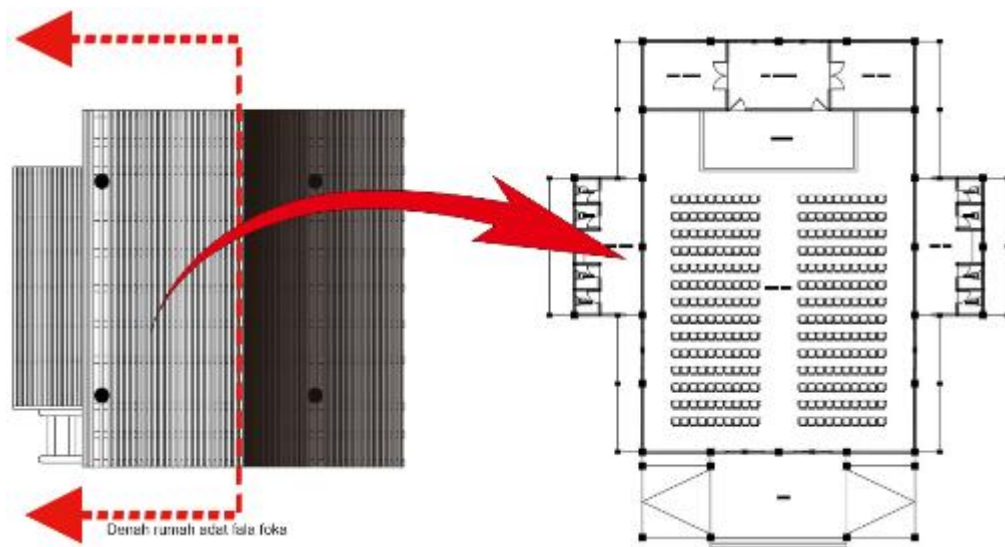


Gambar 5. 11 Denah penginapan penutur

Sumber :Hasil olahan penulis

c) Denah Aula

Bentuk denah aula ditransformasikan dari bentuk dasar rumah adat fala foka namun pada denah aula terlihat lebih memanjang



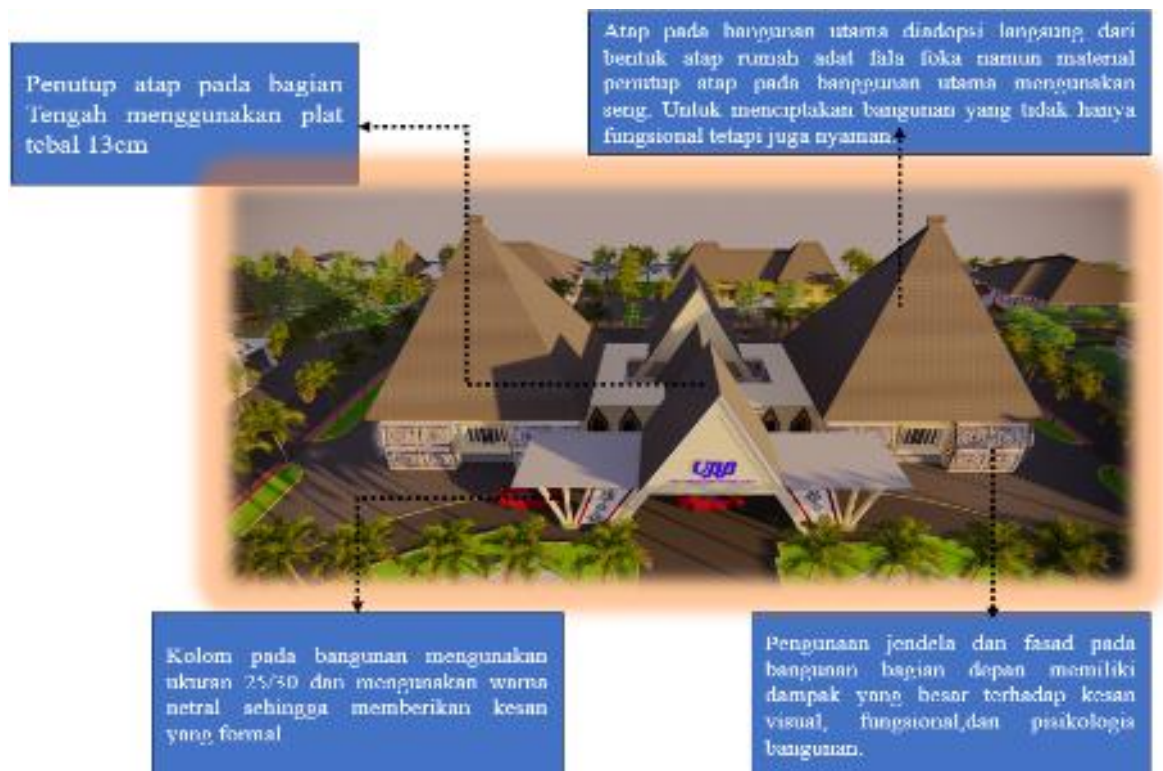
Gambar 5. 12 Denah aula

Sumber :Hasil olahan penulis

2. Tampilan Bangunan

a) Tampilan Bangunan Kantor Unit Bahasa Dan Budaya (UBB)

Tampilan Kantor unit bahasa dan budaya berbentuk 2 atap terpisah



Gambar 5. 13 Tampilan bangunan kantor Ubb

Sumber :Hasil olahan penulis

b) Tampilan bangunan penginapan penutur

Tampilan pada penginapan penutur terlihat biasa namun terdapat atap pada bagian depan yang mengadopsi bentuk atap rumah adat fala foka dengan tujuan agar lebih terkesan dan saling menarik serta saling berhubungan antaran bangunan bangunan lainnya.



Gambar 5. 14 Tampilan bangunan penginapan penutur

Sumber :Hasil olahan penulis

c) Tampilan aula

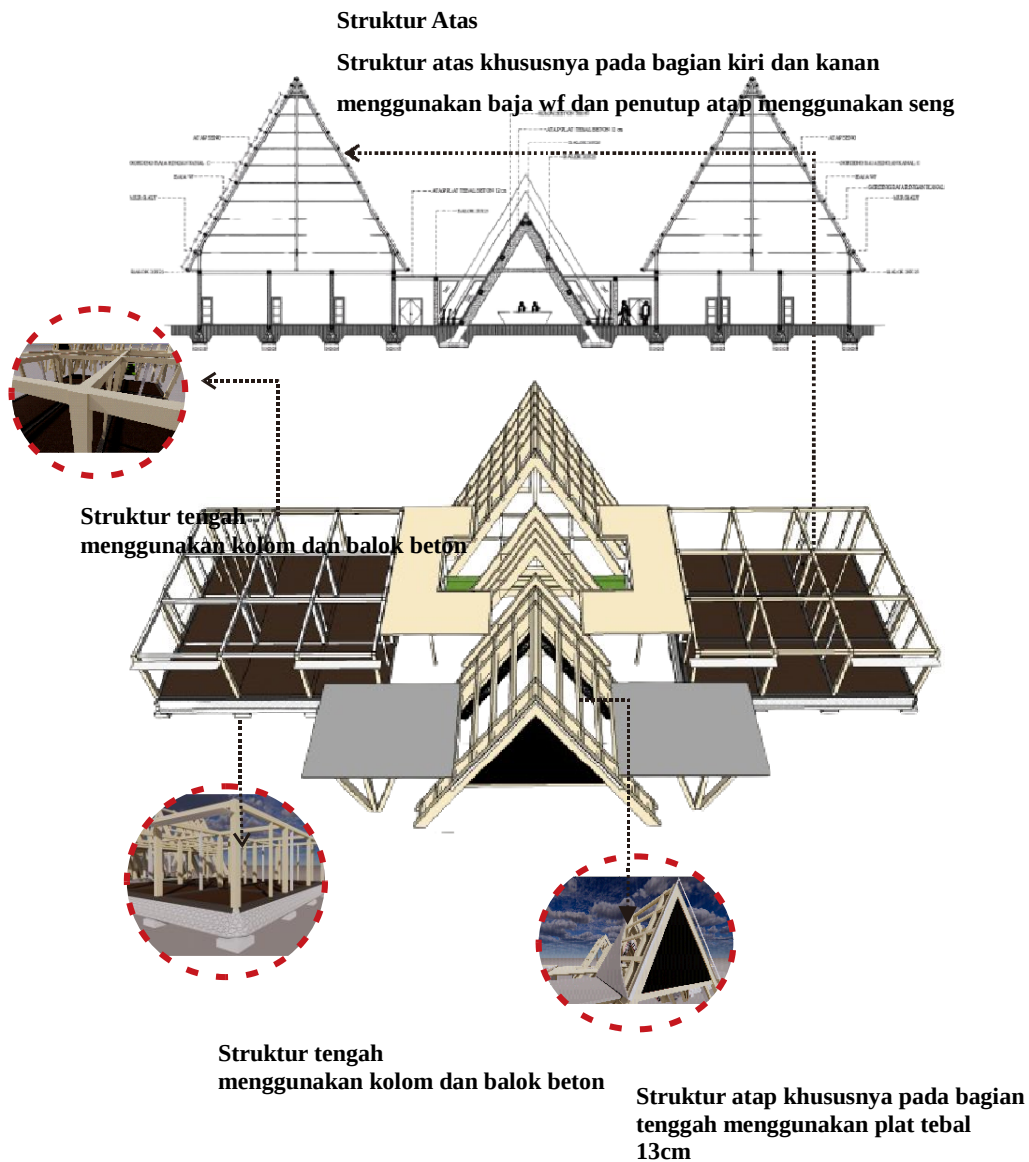
Tampilan pada bangunan aula terlihat bisa namun terdapat fasad pada bagian luar yang berbentuk anyaman dinding serta fasad pada kolom yang berbentuk kain tenun.



Gambar 5. 15 Tampilan aula

Sumber :Hasil olahan penulis

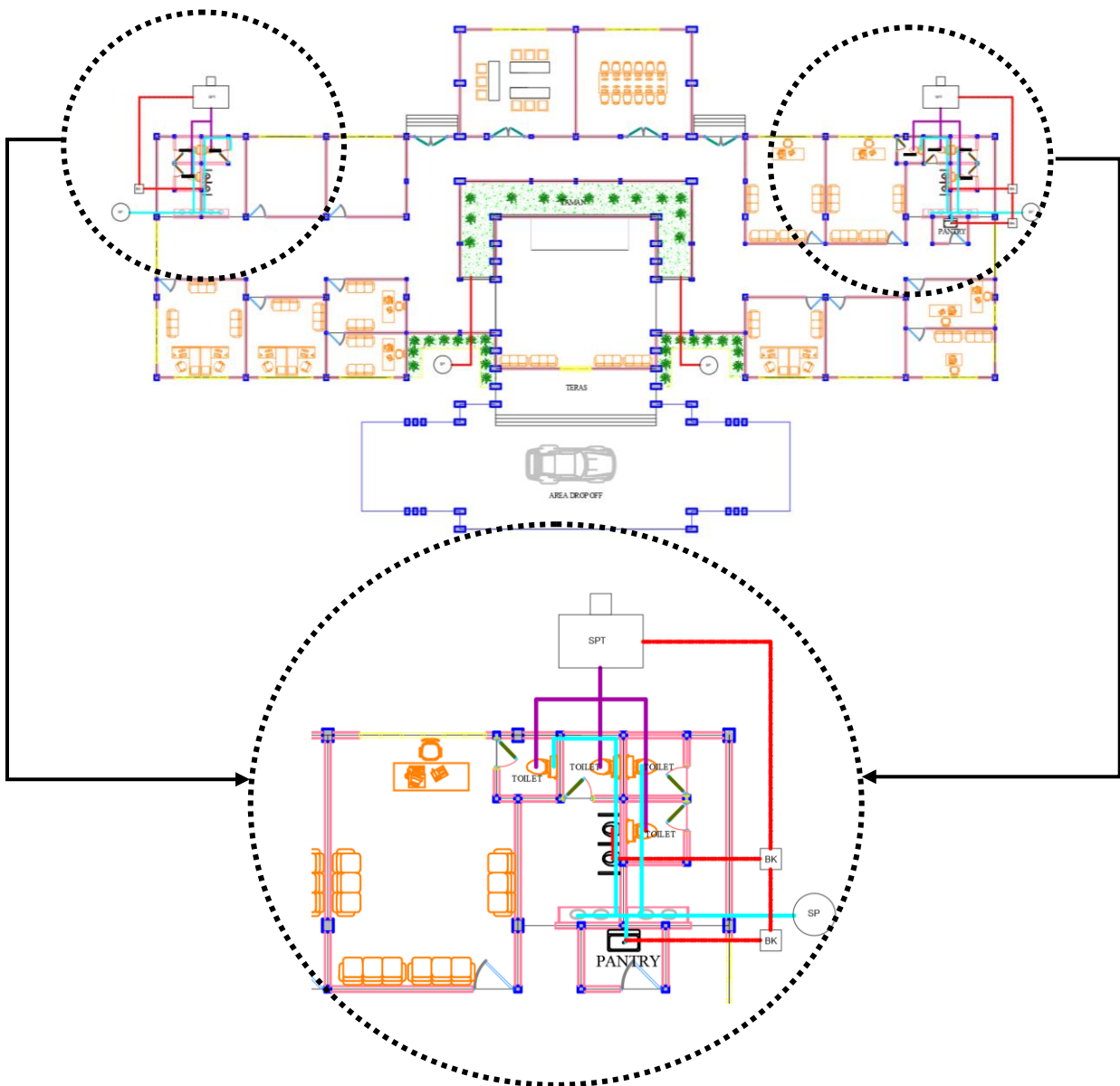
5.3.2. Konsep struktur dan konstruksi



Gambar 5. 16 Konsep Struktur Bangunan

Sumber: Olahan Penulis

5.3.3. Konsep Utilitas



Gambar 5. 17 Konsep utilitas kantor

Sumber : Hasil olahan penulis

KETERANGAN	
SAB	SUMUR AIR BERSIH Ø 1 M
BK	BAK KONTROL (40X40 CM)
BPL	BAK PENANGKAP LEMAK (60X40 CM)
SP	SUMUR PERSEAPAN Ø 1 M
SPT	SEPTIC TANK
	JARINGAN PIPA AIR BERSIH Ø $\frac{1}{2}$ "s/d 1"
	JARINGAN PIPA AIR KOTOR Ø 3
	JARINGAN PIPA KOTORAN PADAT Ø 4"